

Laporan Riset Pengguna

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara dan kuesioner, yang difokuskan pada penggunaan aplikasi Bantu Dong. Tujuan dari riset ini adalah untuk memahami pengalaman pengguna dan harapan mereka terhadap aplikasi yang akan dirancang, serta mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses penjualan dan pembelian barang.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa yang merupakan pengguna potensial atau pengguna aplikasi Bantu Dong. Proses wawancara berlangsung dengan durasi antara 10 hingga 20 menit per sesi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami pengalaman, persepsi, dan harapan mahasiswa terhadap aplikasi Bantu Dong, serta mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaannya. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka, memungkinkan responden untuk memberikan jawaban mendalam terkait kebiasaan penggunaan aplikasi, fitur yang diinginkan, dan saran perbaikan.

2. Survei Google Form

Survei disebarakan kepada pelaku usah UMKM dan Masyarakat Umum yang terlibat atau berpotensi menggunakan aplikasi Bantu Dong. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kebutuhan untuk aplikasi. Pertanyaan dalam survei mencakup aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, efektivitas fitur, dampak aplikasi terhadap kegiatan bisnis mereka, serta apa saja yang dibutuhkan pengguna aplikasi.

Dengan kombinasi wawancara dan survei, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang penggunaan aplikasi Bantu Dong dari perspektif calon pengguna dan pelaku usaha UMKM, sehingga dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan aplikasi di masa mendatang.

3. Hasil Riset Survei dan Wawancara

3.1. Hasil survei dari Calon Pengguna

Pada riset hasil survey dan wawancara dari calon pengguna didapatkan temuan utama dari hasil responden sebagai berikut:

3.1.1. Layanan yang dibutuhkan calon pengguna

Pada hasil kuisisioner yang telah di isi menunjukkan bahwa calon pengguna aplikasi Bantu Dong paling membutuhkan layanan pesan makanan, diikuti oleh antar-jemput sebagai kebutuhan mobilitas harian yang penting. Selain itu, permintaan terhadap belanja harian dan antar barang juga cukup signifikan, menunjukkan kebutuhan akan kemudahan akses terhadap kebutuhan pokok dan logistik skala kecil.

3.1.2. Fitur yang di inginkan calon pengguna

pengguna menginginkan aplikasi Bantu Dong memiliki fitur-fitur yang praktis dan relevan dengan kebutuhan harian mereka. Layanan kebersihan rumah tangga menempati posisi teratas sebagai fitur yang paling banyak diminta, menandakan kebutuhan nyata akan tenaga bantuan di lingkungan sekitar. Pengguna juga menginginkan fitur pendukung seperti pencarian layanan terdekat, chat langsung, rating dan ulasan, pembayaran digital, serta mode hemat data.

3.2. Hasil survei dari Calon Pelaku Usaha

Pada hasil survey pada calon pelaku usaha ditemukan kendala serta apa yang dibutuhkan calon pelaku usaha yang mencakup aplikasi Bantu Dong, sebagai berikut:

3.2.1. Kendala pelaku usaha dalam menjangkau pelanggan

Pelaku usaha lokal saat ini masih menghadapi kendala besar dalam hal promosi, pengantaran barang, dan pengelolaan pemesanan. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap digitalisasi membuat mereka sulit memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pelanggan secara lebih luas.

3.2.2. Layanan yang dibutuhkan calon pelaku usaha

Pelaku usaha membutuhkan layanan aplikasi yang tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga mendukung eksistensi digital, logistik, dan manajemen usaha. Etalase online, jasa antar barang (termasuk layanan pengantaran bolak-balik), pembayaran digital, serta fitur pelaporan dan promosi menjadi komponen penting yang diharapkan hadir dalam aplikasi Bantu Dong untuk mendukung operasional harian mereka secara lebih efisien dan profesional.

4. Kebutuhan terhadap Aplikasi Bantu Dong

Berdasarkan masukan dari kedua partisipan, kebutuhan utama untuk pengembangan aplikasi Bantu Dong adalah:

- a) **Peningkatan Desain Antarmuka:** Memperbesar ukuran teks dan ikon, serta menyederhanakan navigasi untuk memastikan aplikasi ramah bagi semua kelompok usia, termasuk lansia.
- b) **Informasi Produk yang Akurat:** Menyediakan fitur untuk menampilkan stok produk secara real-time, terutama untuk barang spesifik seperti bahan bangunan, guna mendukung pengambilan keputusan pembelian.
- c) **Promosi UMKM Lokal:** Mengembangkan wadah atau fitur khusus dalam aplikasi untuk memamerkan dan memasarkan produk UMKM sekitar, sehingga meningkatkan visibilitas dan penjualan mereka.
- d) **Aksesibilitas Teknologi:** Memastikan aplikasi memiliki desain yang intuitif dan mudah dipahami oleh pengguna dengan literasi digital rendah, seperti orang tua.

